

**ANALISIS TEKS DESKRIPSI KARANGAN SISWA KELAS VII B
SMP NEGERI 3 BAYAT DITINJAU DARI ASPEK
LEKSIKAL GRAMATIKAL TAHUN 2017**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



ENDANG SUDARSIH

NIM:1681100043

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS WIDYADHARMA KLATEN**

2019

**ANALISIS TEKS DESKRIPSI KARANGAN SISWA KELAS VII B
SMP NEGERI 3 BAYAT DITINJAU DARI ASPEK
LEKSIKAL GRAMATIKAL TAHUN 2017**

Disusun oleh

Endang Sudarsih

NIM:1681100043

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Pada tanggal2018
.....20 Januari.....

Pembimbing I



Dr.H. Basuki M.M
NIP. 195403121980031003

Pembimbing II



Dr. DB Putut Setiyadi M.Hum
NIP.196004121989011001



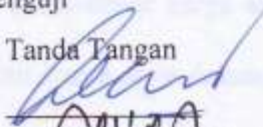
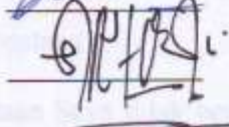

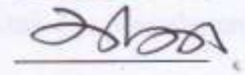
Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
Program Pascasarjana.

Dr. DB Putut Setiyadi M.Hum
NIP.196004121989011001

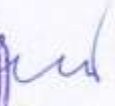

**ANALISIS TEKS DESKRIPSI KARANGAN SISWA KELAS VII B
SMP NEGERI 3 BAYAT DITINJAU DARI ASPEK
LEKSIKAL GRAMATIKAL TAHUN 2017**

Disusun oleh
Endang Sudarsih
NIM:1681100043


Telahh disyahkan oleh penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.		4/5 2019
Sekretaris	: Dr. Hersulastuti, M.Hum.		28/4 2019
Penguji I	: Dr. H. Basuki M.M.		26/4 2019
Penguji II	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.		26/4 2019

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana


Prof. Dr. Herman J. Waluyo M.Pd.
NIP. 196004121989011001

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
Program Pascasarjana.


Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 196004121989011001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Sudarsih

NIM : 1681100043

Jurusan Program Studi : Pendidikan Bahasa

Program : Pascasarjana

Dengan ini kami menyatakan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul *Analisis Teks Deskripsi Karangan Siswa Kelas vii B SMP Negeri 3 Bayat Ditinjau Dari Aspek Leksikal Gramatikal Tahun 2017* adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi, dan ditunjukkan dalam daftar pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan Saya tidak benar Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 5 November 2018

Yang membuat pernyataan



Endang Sudarsih
NIM:1681100043

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini kepada:

1. Suami tercinta Sunardi yang telah mendorong dalam studi
2. Anak-anakku yang selalu memberikan motivasi untuk maju
(Krisdarmadi, Senityas Mawarni, Kristiningtyas, Hari Wiyanto, dan Kris
Dicky Nugroho)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, atas berkat dan rahmat-Nya, yang telah diberikan kepada kita semua. Semoga kita selalu dalam lindungan dan bimbingan-Nya. Amin. Tesis berjudul **Analisis Teks Deskripsi Karangan Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bayat Ditinjau Dari Aspek Leksikal Gramatikal Tahun 2017** ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten Jawa Tengah.

Tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten sebagai penanggung jawab Universitas secara umum yang telah membimbing dengan sabar hingga terselesainya penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membimbing dengan sabar hingga terselesainya penyusunan tesis ini.
3. Ibu Dr. Herlastuti, M.Hum. Sekretaris Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membimbing dengan penuh kesabaran hingga terselesainya penyusunan tesis ini.

4. Bapak Dr. H. Basuki, M.M. Pembimbing/konsultan I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian hingga terselesainya penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M, Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai pembimbing/konsultan II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian hingga terselesainya penyusunan tesis ini.
6. Ibu Sri Widayati, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Bayat yang telah sudi menjadi objek penelitian hingga terselesainya penyusunan tesis ini.
7. Ibu Dra. Endang Sudarsih selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Bayat yang telah memberikan izin dalam penelitian hingga terselesainya penyusunan tesis ini.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebut satu per satu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan tesis ini.

Semoga tuhan memberkati sebagai balasan kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini. Penulis menyadari akan adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna kemajuan untuk masa yang akan datang. Harapan yang dapat penulis sampaikan adalah semoga hal yang sedikit ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Klaten, 29 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5.
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Perngertian Teks.....	8
a. Teks Deskripsi	9
b. Teks Laporan HaSIL Observasi	9
c. Tekks Eksposisi.....	10

d. Teks Eksplanasi.....	10
e. Teks Cerita Pendek	10
2. Pengertian Wacana.....	11
3. Perbedaan Wacana dan Teks.....	11
4. Karangan	12
5. Analisis Wacana.....	14
a. Aspek Leksikal	17
b. Aspek Gramatikal	23
1) Pengacuan (referensi)	28
2) Pengacuan persona.....	30
3) Pengacuan Demonstratif	31
4) Pengacuan Komparatif.....	32
a) Penyulihan (substitution)	32
b) Pelesapan (ellipsis).....	34
c) Perangkaian (conjunction)	36
B. Penelitian Yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Tempat dan Waktu Penelitian	48
B. Jenis dan Strategi Penelitian.....	49
C. Data dan Sumber Data.....	49
D. Validitas Data.....	50
1. Triangulasi Sumber.....	50
2. Triangulasi Metode.....	50
3. Triangulasi Teori	51
E. Teknik Cuplikan	51
F. Teknik Pengumpulan Data	52
1. Observasi	52

2. Teknik wawancara.....	52
3. Dokumentasi.....	53
4. Tes	54
G. Teknik Analisis Data.....	54
1. Reduksi data	56
2. Sajian data.....	56
3. Penarikan kesimpulan.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Aspek Leksikal.....	57
a. Repetisi Epizeuksis	57
b. Repetisi Teototes.....	58
c. Sinonim	58
d. Antonim.....	59
e. Kolokasi (sanding Kata.....	62
f. Ekuivalensi (kesepadanan).....	62
2. Aspek Gramatikal.....	63
a. Pengacuan Pesona	63
b. Pengacuan Demonstratif.....	63
c. Pengacuan Komparatif	64
d. Penyulihan (Substitusi)	66
e. Pelesapan (ellipsis).....	67
f. Perangkaian (Konjungsi).....	68
3. Hasil Wawancara	71
B. Pembahasan.....	72
1. Aspek Leksikal.....	73
2. Aspek Gramatikal.....	83

BAB V.SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Implikasi	104
C. Saran-saran	105
 DAFTAR PUSTAKA	 106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pengkodean Data	108
Lampiran 2: Hasil Deskripsi Data.....	110
Lampiran 3: Silabus	112
Lampiran 4: Rencana Program Pembelajaran (RPP)	126
Lampiran 5: Hasil Wawancara	144
Lampiran 6: Hasil Pekerjaan Siswa (Teks Deskripsi).....	149

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Klasifikasi Pengacuan Pronominal Persona	31
Bagan 2. Klasifikasi Pengacuan Demonstratif	32
Bagan 3. Kerangka Berpikir	47
Bagan 4: Model Analisis Interaktif	55

ABSTRAK

Endang Sudarsih, 1681100043. Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. Analisis Teks Deskripsi Ditinjau dari Aspek Leksikal Gramatikal. (Studi Kasus Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bayat)

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana aspek leksikal gramatikal teks deskripsi dalam karangan ? (2) Bagaimana aspek leksikal teks deskripsi dalam karangan? (3) Bagaimana koherensi dalam karangan?(4) Apakah kendala yang dialami siswa dalam penulisan teks deskripsi? (5).Bagaimana mengatasi kendala yang dialami siswa dalam penulisan teks deskripsi?

Tujuan penelitian (1) Ingin mengetahui aspek gramatikal teks deskripsi dalam karangan. (2) Ingin mengetahui aspek leksikal teks deskripsi dalam karangan. (3) Ingin mengetahui koherensi dalam karangan. (4) Ingin mengetahui kendala yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi. (5) Ingin mengetahui cara mengatasi kendala yang dialami siswa dalam penulisan teks deskripsi.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data (1) Observasi. (2) Dokumen. (3) Wawancara. (4) Tes. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan (1) Aspek gramatikal terdiri dari aspek Pengacuan yang mencakup (a) Pengacuan persona, pengacuan demonstratif, penyulihan (substitusi) yang meliputi substitusi nominal, substitusi verbal, substitusi frasal, dan substitusi klausal. (b) Pelepasan dan (c) Perangkaian konjungsi. (2) Aspek Leksikal terdiri dari (a) Repetisi (pengulangan) yang meliputi repetisi epizeuksis, (b) Sinonim (padan kata) antara lain sinonim morfem bebas dengan morfem terikat, sinonim kata dengan kata, sinonim kata dengan frasa atau sebaliknya, sinonim frasa dengan frasa, sinonim klausa/kalimat dengan klausa/kalimat. (c) Antonim (lawan kata) antara lain oposisi mutlak, oposisi kutup, oposisi hubungan, oposisi hirarkial, oposisi majemuk. (d) Kolokasi (sanding kata). (e) Ekuivalensi (kesepadanan). (3) Karangan teks deskripsi kurang koherensif terutama pada pilihan kata, struktur kalimat, serta pemakaian konjungsi kurang variatif, hal ini disebabkan minimnya perbendaharaan kata. (4) Kendala masalah sikap pribadi, kemalasan diri, terbatasnya perbendaharaan kata, kalimat diulang-ulang. Yang dampaknya mengaburkan makna yang dimaksud. Selain itu penyusunan kalimat overlapping (tumpang tindih) belum S.P.O.K. Mengatasi kendala yang ada guru menyuruh menulis lagi dengan tema dan judul memilih sendiri.

Kata kunci: Analisis teks deskripsi karangan siswa ditinjau dari aspek leksikal gramatikal

ABSTRACT

Endang Sudarsih. No. 1681100043, *An Analysis on Descriptive Text Writing Made by the VII B Students of State Junior High School 3 Bayat, Seen from Lexical Grammatical Aspects in 2017*. Thesis. Language Education Study Program, Graduate Program, Widya Dharma University of Klaten, 2019.

The problems discussed in this research are: (1) How are the lexical grammatical aspects of descriptive text in writing? (2) How is the lexical aspect of descriptive text in writing? (3) How is the coherence in writing? (4) What are the difficulties faced by the students in descriptive text writing? (5) How to overcome the students' difficulties in descriptive text writing?

The aims of research are (1) Wanting to identify the grammatical aspect of descriptive text in writing. (2) Wanting to identify the lexical aspect of descriptive text in writing. (3) Wanting to describe the coherence in writing. (4) Wanting to describe the difficulties faced by the students in descriptive text writing. (5) Wanting to describe how to overcome the students' difficulties in descriptive text writing.

This is a descriptive qualitative research. Techniques of collecting data are (1) observation, (2) Documentation, (3) Interview, (4) Test. The technique of analyzing data is interactive model covering data reduction, data display and conclusion drawing.

The conclusions are: (1) Grammatical aspect consists of deixis aspect covering (a) personal deixis, demonstrative deixis, substitution which consists of nominal substitution, verbal substitution, phrasal substitution, and clausal substitution, (b) deletion and (c) conjunction. (2) Lexical aspect consists of (a) repetition which includes *epizeuksis* repetition, (b) free and bound morpheme synonymy, word and word synonymy, word and phrase synonymy or vice versa, phrase and phrase synonymy, clause/sentence and clause/sentence synonymy, (c) antonymy, such as absolute opposition, polar opposition, relation opposition, hierarchical opposition, complex opposition, (d) collocation, (e) equivalence. (3) Descriptive text writing is less coherence, especially in diction, sentence structure, and the use of conjunction is less varied which is caused by the minimum vocabulary. (4) The difficulties concern with personal attitude, laziness, limited vocabulary, sentences are repeated which results the intended meanings are vague. Besides, the sentence arrangement overlaps, not fulfilling the pattern S.P.O.K (Subject. Predicate. Object. Complement) yet. (5) In overcoming the difficulties, the teacher asked the students to rewrite by choosing their own themes and titles.

Key words: lexical grammatical aspect, descriptive text.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rata-rata guru bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 3 Bayat khususnya dalam sehari menangani 96 siswa dengan waktu 40 menit waktu persiapan.sampai pada proses pembelajaran Dengan rincian guru mengajar rata-rata 3 kelas jumlah siswa 32 setiap kelas dan 40 menit setiap jam pelajaran. Di kelas VII materi pembelajaran terdapat beberapa teks, salah satunya adalah teks deskripsi. Dalam penyusunan teks deskripsi ini guru harus meneliti satu persatu. Setidaknya diperlukan sepuluh sampai lima belas menit . Hanya sedikit guru yang mempunyai waktu untuk menilai karangan siswa berjumlah 96 siswa yang memerlukan waktu sekitar 960 menit -1.440 menit. Ini berarti rata-rata siswa hanya memiliki waktu sedikit untuk menulis di sekolah

Akibatnya, hanya siswa-siswa yang terbiasa menulis mandiri di luar sekolah saja yang terampil menulis dengan sangat baik- karena hanya merekalah yang betul-betul berlatih menulis. Siswa yang tidak memiliki inisiatif untuk menulis mandiri jumlahnya banyak, sebab mereka merasa bukan tugas yang harus dikerjakan. Ibarat seorang petenis bagaimana mungkin siswa bisa berprestasi apabila mereka hanya dilatih di lapangan satu atau dua jam setiap tiga atau empat minggu? Mustahil, bukan? Namun, untuk menulis itulah yang terjadi

di sekolah. keterampilan menulis masih sangat langka dalam bahasa Indonesia (Tarigan :2008:iii)

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikembangkan secara dini mulai dari pendidikan dasar dengan cara yang metodis dan sistematis. Tanpa pembinaan secara metodis dan sistematis sulit keterampilan ini dimiliki oleh siswa. Pada hal kemampuan menulis secara efektif sangat diperlukan siswa, tidak saja sebagai sarana belajar di sekolah, tetapi yang lebih penting lagi, keterampilan berbahasa tulisan ini sangat penting dalam menunjang aktivitas kehidupan pada saat ini dan masa memasuki dunia kerja.

Pada buku modul yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Nasional, materi bahasa Indonesia kelas VII antara lain berisi teks deskriptif, Siswa dituntut harus memahami karangan deskriptif secara benar. Oleh karena siswa kelas VII rata-rata masih merasa sulit untuk memahami, dan waktu pembelajaranpun di sekolah sangat terbatas, maka siswa diharapkan selalu diberi tugas mandiri untuk menulis teks deskriptif sesuai dengan materi yang diberikan.

Di samping itu yang menjadi kendala, guru kurang serius dalam mengajarkan materi bahasa Indonesia Ada guru yang hanya memenuhi tugas untuk mengajar di kelas atau bahkan guru mengajar hanya menyampaikan materi, tetapi tidak memberikan materi teks deskripsi secara jelas. Oleh karena itu, siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru juga jelas.

Dalam kurikulum 2013 disebutkan bahwa bahasa Indonesia berperan sebagai wahana untuk menyebarkan pengetahuan dari seseorang ke orang-orang lain. Penerima akan dapat menyerap pengetahuan yang disebarkan tersebut hanya bila menguasai bahasa yang dipergunakan dengan baik, dan demikian juga berlaku untuk pengirim. Ketidaktepatan pemahaman bahasa akan menyebabkan terjadinya distorsi dalam proses pemahaman terhadap pengetahuan. Apa pun yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didiknya hanya akan dapat dipahami dengan baik apabila yang dipergunakan dapat dipahami dengan baik, oleh kedua belah pihak. Oleh karena itu, pemahaman terhadap jenis kaidah dan konteks suatu teks ditekankan, sehingga memudahkan peserta didik menangkap makna yang terkandung dalam suatu teks maupun menyajikan gagasan dalam bentuk teks yang sesuai, sehingga memudahkan orang lain memahami gagasan yang ingin disampaikan.

Gagasan dapat dipahami oleh pembaca maka menulis harus kohesif oleh karena itu keterampilan menulis diperlukan kejelasan makna yang berkaitan dengan kalimat, keterkaitan kalimat satu dengan kalimat berikutnya harus ada keterkaitan bentuk. Dari sudut inilah yang sering terjadi penyimpangan tidak ada keruntutan kalimat, secara otomatis akan mengaburkan gagasan yang disampaikan kadangkala tidak menyambung antara topik satu dengan lainnya tidak sinkron. Demikianlah yang sering terjadi pada karangan siswa. Mereka berpikir hanya sekedar menulis tetapi tidak memperhatikan keruntutan kalimat yang dapat mendukung makna atau koherensi. Oleh karena itu koherensi

secara mudah dapat diketahui dari kata penghubung, (konjungsi) yang dipakai untuk menghubungkan fakta.

Demikian juga yang terjadi di sekolah SMP Negeri 3.Bayat, dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia jika tidak ada inisiatif siswa untuk mandiri dalam menulis karangan teks deskriptif tidak akan memiliki kemampuan memahami maupun menulis sebab dengan kegiatan menulis sangat diperlukan karena untuk membiasakan anak menulis mandiri baik di rumah maupun di sekolah.

Tuntutan kurikulum 2013, dengan adanya kegiatan mandiri siswa menulis teks deskriptif memacu keterampilan siswa menulis. Siswa telah terbiasa menerima pembelajaran materi teks deskripsi di sekolah dan telah berulang kali lebih dari 3 kali siswa menulis deskripsi selama menjelang peneliti mengadakan penelitian. Sehingga tulisan terakhir tulisan siswa dijadikan sebagai materi untuk dijadikan penelitian

Pembelajaran teks deskriptif menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kemampuan berbahasa yang dituntut, dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan dimulai dengan meningkatkan kompetensi pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks. Dilanjutkan dengan kompetensi keterampilan menyajikan suatu teks deskriptif secara tulis. Dan lisan baik terencana maupun spontan, dan bermuara pada pembentukan sikap kesatuan berbahasa dan penghargaan terhadap Bahasa Indonesia sebagai warisan budaya bangsa.

B. Identifikasi masalah

1. Kurangnya waktu pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Bayat?
2. Faktor guru yang kurang mendalami disiplin ilmu yang dimiliki
3. Guru mengajar yang hanya sekedar memenuhi kewajiban yang belum memiliki tujuan secara jelas.
4. Siswa belum terbiasa menulis karangan teks deskripsi sesuai dengan harapan
5. Siswa menulis karangan teks deskripsi masih terjadi penyimpangan kalimat yang tidak koherensif.
6. Siswa menulis karangan teks deskripsi kurang kohesif dalam arti topik atau gagasan yang disampaikan tidak didukung dengan kalimat yang runtut
7. Siswa perlu menambah waktu untuk kegiatan menulis mandiri, walau untuk kegiatan menulis mandiri sangat terbatas.

C. Pembatasan Masalah

Banyak permasalahan yang muncul dalam latar belakang masalah namun tidak semua masalah yang diidentifikasi di atas menjadi bahan penelitian, sehingga perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: aspek leksikal gramatikal dalam teks deskripsi karangan siswa kelas VII B SMP 3 Negeri Bayat. Yang mencakup “Repetisi-sinonimi-antonimi-kolokasi-hiponimi dan ekuivalensi”

D. Rumusan Masalah

Agar dalam penelitian ini jelas permasalahannya, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek gramatikal teks deskripsi dalam karangan siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bayat?
2. Bagaimana aspek leksikal teks deskripsi dalam karangan siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bayat?
3. Bagaimana koherensi dalam karangan siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bayat?
4. Apakah kendala yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi ?

E. Tujuan Penelitian

5. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan jawaban atas permasalahan permasalahan yang terjadi dalam teks deskripsi karangan siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bayat antara lain:

1. Ingin mendiskripsikan aspek gramatikal teks deskripsi dalam karangan siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bayat.
2. Ingin mendiskripsikan aspek leksikal teks deskripsi dalam karangan siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bayat
3. Ingin memahami tingkat koherensi dalam karangan siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Bayat

4. Ingin memahami dan solusi kendala yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia maupun guru bahasa yang telah memasuki dunia kerja sebagai pengajar yaitu baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis.

1. Manfaat secara Praktis

Manfaat yang diharapkan, baik peneliti maupun pembaca akan memperoleh pengalaman bidang kebahasaan dan bidang pembelajaran. Sehingga akan mampu komunikasi secara benar tentang makna yang dimaksud. Di samping itu untuk memberikan wawasan bagi guru, calon guru, dan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, lebih lebih bagi para siswa dalam penguasaan kosa kata dalam meningkatkan keterampilan kemampuan menulis deskripsi secara baik.

2. Manfaat secara teoritis.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengalaman, wawasan bagi guru, calon guru, dan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, lebih lebih bagi para siswa dalam penguasaan kosa kata dalam meningkatkan keterampilan kemampuan menulis deskripsi secara baik tentang teori, konsep, dan prinsip yang harus dilakukan sebagai penulis mandiri.

Bab V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN-SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah disampaikan pada bab IV, dapat diberikan simpulan sebagai berikut.

1. Aaspek gramatikal dalam karangan teks deskripsi siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Bayat terdiri dari aspek Pengacuan yang mencakup (1) pengacuan pesona, pengacuan demonstratif, penyulihan (substitusi) yang meliputi substitusi nominal, substitusi verbal, substitusi frasal, dan substitusi klausal (3) Pelepasan dan (4) Perangkaian Konjungsi.
2. Aspek Leksikal dalam karangan teks deskripsi siswa kelas VII,B SMP Negeri 3 Bayat terdiri dari (1) Repetisi (pengulangan) yang meliputi Repetisi Epizeuksis,, (2) Sinonim (padan Kata) antara lain Sinonim morfem bebas dengan morfem Terikat, Sinonim kata dengan kata, Sinonim kata dengan frasa atau sebaliknya, Sinonim frasa dengan frasa, sinonim klausa /kalimat dengan klausa/kalimat, (3) Antonim (lawan kata) antara lain Oposisi mutlak, oposisi kutup, oposisi hubungan, oposisi hirarkial, oposisi majemyuk (4) Kolokasi (sanding kata) (5) Ekuivalensi (Kesepadanan)
3. Karangan teks deskripsi siswa kurang koherensif terutama pada pilihan kata, struktur kalimat, serta pemakaian konjungsi kurang variatif hal ini

disebabkan minimnya perbendaharaan kata bagi Siswa Kelas VII.B SMP Negeri 3 Bayat

4. Kendala yang dialami terutama masalah sikap pribadi , kemalasan diri, terbatasnya perbendaharaan kata, kalimat diulang-ulang. Yang dampaknya mengaburkan makna yang dimaksud. Selain itu penyusunan kalimat overlapping (tumpang tindih) belum S.P.O.K
5. Mengatasi kendala yang ada guru menyuruh menulis lagi dengan tema dan judul memilih sendiri

B.Implikasi

Dari berbagai uraian tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan suatu implikasi atau kesimpulan adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikembangkan secara dini mulai dari pendidikan dasar dengan cara yang metodis dan sistematis.
2. Tanpa pembinaan secara metodis dan sistematis sulit keterampilan ini dimiliki oleh siswa.
3. Kemampuan menulis secara efektif sangat diperlukan siswa, tidak saja sebagai sarana belajar di sekolah, tetapi yang lebih penting lagi, keterampilan berbahasa tulisan ini sangat penting dalam menunjang aktivitas kehidupan pada saat ini dan masa memasuki dunia kerja.

B. Saran

Pembahasan di atas merupakan hasil dari apa yang telah peneliti upayakan untuk diketahui serta aplikasinya dalam dunia pendidikan, lebih lanjut penelitian ini masih sederhana, dan banyak kekurangan serta ketidaksepurnaan. Namun demikian peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Secara sosial penelitian ini memiliki nilai-nilai pedagogis yang perlu dikembangkan kepada siswa lebih lanjut agar siswa memiliki keterampilan menulis dengan baik.
2. Penelitian ini sangat memberikan wawasan terhadap peneliti tentang pentingnya keterampilan menulis teks deskripsi maka siswa harus ditanamkan tentang membaca dan menulis agar memiliki wawasan tentang perbendaharaan kata yang lebih kompleks. Di samping itu diharapkan secara teori, prinsip serta konsep memberikan dasar pengertian serta wawasan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan sudut pandang yang lain
3. Penelitian ini masih banyak kekurangan, Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan pemikiran yang dapat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Sehingga dapat memberikan mafaat praktis maupun manfaat keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedardan Suzanna Alwasilah.2005. *Pokoknya Menulis; Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama
- Atar Semi. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*.Bandung: Angkasa.
- Burhan Nurgiyantoro. 2010. *Teori Ppengkajian Fiksi*. Jogyakarta; Gajah Mada University Press
- Burhan Nurgiyantoro. Vol 11 No 1 Januari 2004. *Penilaian Pembelajaran sastra berbasis Kompetensi*, dalam diksi Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra dan Pengajarannya: Yogyakarta: Universitas Bahasa dan sastra Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bobbi DePorter & Mike Hemacki, 2003. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*..Bandung: KAIFA, PT Mizan OPustaka
- Bozarth, Jane. 2008. *From Analyysis to Evaluation Tools, Tips, and Techniques for Traniners*. Market Street, San Francisco CA. USA.
- Creswell, John W. (Achnad Fawaid /penerjemah) 2010. *Research Design. Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan Mixed.*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Jogyakarta: LKiS
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Isriana Fitri. 2017. *An Analysis of Students Skill in Writing Descriptive Text at the Eighth Grade of SMPN 7 Tambusai Utara*. English Study Program Faculty of Teacher Training and Education University of Pasir Pangairan.
- Josep Hayon, 2007. *Membaca dan Menulis Wacana petunjuk Praktis bagi Mahasiswa*. Jakatrta: PT. Grasiondo.
- Kartini-Kartono, 1990. *Pengentar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: mandar Maju.
- Leonhardt, Mary. 2002. *Cara menjadikan Anak anda Betrtrgairah Menulis*. Bandung:: Kaifa.

- Lexy, Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosdakarya
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada.
- Setiyadi, D.B. P. 2013. *Analisis Wacana*. Jogjakarta: Lintang Pustaka Utama
- Sumarlam. 2003. *Teori Praktik Analisis Wacana Konsep Ddasar Teori Analisis Wacana, Analisis Wacana Karya Sastra, Analisis Wacana Media Cetak, Analisis Wacana Media Elwektronika*. Surakarta, Pustaka Cakra.
- Sutopo, 2006. *Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Stephen Ullmann, alih bahasa Sumarsono, 2007. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pel;ajar
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suhardi. 2008. *Sintaksis*. Yogyakarta; Universitas Nwegeri Yogyakarta.